

**PENGUNGKAPAN TINDAK PIDANA PEMALSUAN SURAT TANDA
NOMOR KENDARAAN (STNK)
(Studi di Polres Bogor)**

Oleh:

MUHAMAD ANDRIAN NUGRAHA

E1A115089

ABSTRAK

Salah satu jenis kejahatan yang terjadi saat ini yaitu pemalsuan surat tanda nomor kendaraan (STNK). Tindak pidana pemalsuan STNK biasanya dilakukan oleh lebih dari satu orang dalam suatu kelompok dan dilakukan secara terorganisir, yaitu sebagai pelaku pencurian kendaraan, penadah, dan pemalsu STNK hasil kejahatan. Dalam proses penegakan hukum terhadap tindak pidana pemalsuan STNK diawali dengan proses penyelidikan lalu penyidikan yaitu serangkaian tindakan penyidik dalam hal menurut cara yang diatur dalam undang-undang ini untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi guna menemukan tersangkanya.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang menggunakan pendekatan yuridis sosiologis yang menggambarkan proses pengungkapan tindak pidana pemalsuan STNK di Polres Bogor. Spesifikasi dari penelitian ini adalah deskriptif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengumpulkan data, mengkualifikasikan, kemudian menghubungkan teori yang berhubungan dengan masalah dan akhirnya menarik kesimpulan, sehingga pada akhirnya dapat diketahui proses pengungkapan dan hambatan tindak pidana pemalsuan STNK di Polres Bogor.

Dalam penyidikan tersangka harus dianggap tidak bersalah sesuai dengan prinsip hukum atau “asas praduga tak bersalah” sampai diperoleh putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap. Seorang penyidik dalam hal pemeriksaan pendahuluan harus memperhatikan mengenai hak-hak tersangka di dalam pemeriksaan. Dari hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pejabat penyidik di Polres Bogor dalam pemeriksaan pendahuluan pada tingkat penyidikan sudah menerapkan atau mengedepankan asas praduga tak bersalah sesuai Penjelasan Umum butir 3c KUHAP.

Kata kunci : Pemalsuan STNK, pemeriksaan pendahuluan, asas praduga tak bersalah.

Disclosure of Criminal Acts of Vehicle Registration Certificate Forgery (STNK)
(Study in Bogor Police Station)

By:

MUHAMAD ANDRIAN NUGRAHA

E1A115089

ABSTRACT

One of the other types of criminals that happen is forgery vehicle registration certificate, or its called as STNK. That criminal acts of forgery STNK usually carried out by more than one person in a group with organized, they become thief, recipients, and counterfeiters of STNK as critical result. In criminal proceedings against forgery of vehicle registration certificate begins with research process then investigation process, that is a series of investigator actions that has been regulated by the law that mean to find and get the evidence then can find the suspect of a crime.

This research is an empirical legal research that uses a sociological juridical approach by describing the process of disclosure of the fraudulent STNK criminal offence at the police station in Bogor. The specifications of this research are descriptive. The analytical method that used in this research is by collecting data, qualifying, and connecting the theories related to the problem to finally draw the conclusions, so that the process of the disclosure and the obstacles can eventually be known.

In investigating, suspects must be considered as innocent according to a legal principles “the innocence of presumption” until the court is made a decision which has permanent legal force, an investigator in the preliminary of examination must be pay attention to the rights of the suspect in the examination. From this research mention that supervisor of investigator at Bogor police station or its called as POLRES Bogor, in preliminary of examination on the investigation, already implemented to a legal principles “the innocence of presumption” according to general explanation of sentence 3c KUHP.

Keywords : *forgery vehicle registration certificate (STNK), The preliminary of examination, a legal principles “the innocence of presumption”*